

DAFTAR ISI

Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran
II	Neraca Komparatif SKPD
III	Laporan Realisasi Anggaran SKPD
IV	Laporan Operasional
V	Neraca
VI	Laporan Perubahan Ekuitas

Catatan Atas Laporan Keuangan

BAB	1 PENDAHULUAN	
	1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	2
	1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	4
	1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	5
BAB	2 KEBIJAKAN KEUANGAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA	
	2.1 Kebijakan Keuangan	7
	2.2 Pencapaian Target Kinerja	8
BAB	3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
	3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum	18
	3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan	32
BAB	4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	
	4.1 Entitas Akutansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD	33
	4.2 Basis dan Prinsip Akutansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	33
	4.3 Basis Pengukuran Asset yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	33
	4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD	36
BAB	5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
	5.1 Penjelasan Pos - Pos Neraca	
	5.1.1 Aset	37
	5.1.2 Kewajiban	42
	5.1.3 Ekuitas Dana	42
	5.2 Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran	
	5.2.1. Pendapatan	42
	5.2.2. Belanja	43
	5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional	
	5.3.1. Pendapatan	45
	5.3.2. Beban	46
	5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	47
BAB	6 PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	
	6.1 Gambaran Umum	47
	6.2 Visi dan Misi	47
	6.3 Tugas Pokok dan Fungsi	49
	6.4 Program Pembangunan	49
	6.5 Sasaran Program Pembangunan	50
	6.6 Struktur Organisasi	51
BAB	7 PENUTUP	52

Lampiran Tambahan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. MAKSUD PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realitas pendapatan, belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik

b. Manajemen

Membantu pengguna anggaran untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

1.1.2. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menyajikan/menyediakan informasi yang bermanfaat tentang :

- a. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan.
- b. Jumlah sumber daya ekonomi, alokasi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.

- c. Posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya.
- d. Perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, asset, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas pelaporan terdiri dari :

- ☒ Laporan Realisasi Anggaran
- ☒ Neraca
- ☒ Laporan Operasional
- ☒ Laporan Perubahan Ekuitas
- ☒ Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) pendapatan
- b) belanja
- c) transfer
- d) surplus/defisit
- e) pembiayaan
- f) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam asset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos asset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) kas dan setara kas
- b) investasi jangka pendek
- c) piutang pajak dan bukan pajak

- d) persediaan
- e) investasi jangka panjang
- f) asset tetap
- g) kewajiban jangka pendek
- h) kewajiban jangka panjang
- i) ekuitas dana

Laporan Operasional dan Perubahan Ekuitas

Menyajikan sekurang-kurangnya pos-pos ekuitas awal, surplus/defisit Laporan Operasional pada periode bersangkutan, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas dan ekuitas akhir dari Laporan Keuangan SKPD yang terdiri dari :

- a. Pendapatan
- b. Beban Operasi meliputi :
 - Beban Pegawai
 - Beban Barang dan Jasa
 - Beban Penyusutan
 - Beban Lain – Lain
- c. Surplus/Defisit LO

Catatan atas Laporan Keuangan

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan sekurang - kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target, Undang-undang APBD/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan -kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain :

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- k. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015;
- l. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 78 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015.

Bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan menyusun pelaporan keuangan dalam format yang diilustrasikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesatuan Laporan Keuangan lainnya yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional serta Laporan Perubahan Ekuitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka sistematika isi catatan atas laporan keuangan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab 2 Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah pada SKPD.

Bab 5 Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan SKPD

- 5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca
 - 5.1.1. Aset
 - 5.1.2. Kewajiban
 - 5.1.3. Ekuitas Dana
- 5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2.1.. Pendapatan
 - 5.2.2. Belanja
- 5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
 - 5.3.1. Pendapatan
 - 5.3.2. Beban
- 5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6 Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

Lampiran Tambahan

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada sektor kebudayaan dan pariwisata dalam mewujudkan Jawa Tengah sebagai pusat budaya dan destinasi pariwisata utama menuju masyarakat yang berkepribadian dan sejahtera serta untuk meningkatkan pertumbuhan kunjungan dan lama tinggal wisatawan domestik maupun mancanegara ke ODTW di Jawa Tengah.

Sebagai tindak lanjut dari Visit Jateng 2013 dan upaya untuk mendorong akselerasi pembangunan budaya dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang melibatkan seluruh stakeholder dan kelompok masyarakat pencinta pariwisata menjadi titik balik kebangkitan budaya dan pariwisata Jawa Tengah di mata Indonesia dan dunia. Destinasi-destinasi unggulan pariwisata di Jawa Tengah terus dipersiapkan dan gencar dipromosikan. Ada empat destinasi utama (Semarang-Karimunjawa; Baturraden; Solo-Sangiran, dan Borobudur-Dieng) yang telah diutamakan pada Visit Jawa Tengah 2014.

Dengan meningkatkan kualitas potensi kawasan/wilayah dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam tiga bidang yaitu bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik infrastruktur. Kebijakan bidang ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kualitas potensi kawasan/wilayah dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi masyarakat lokal, kemandirian dan daya saing sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Kebijakan bidang sosial budaya ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelayanan publik serta sumber daya manusia dengan mempertimbangkan sensitivitas gender dalam industri pariwisata. Kebijakan bidang fisik infrastruktur dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik kawasan/wilayah sesuai potensi sosial budaya masyarakat berdasarkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Daerah.

2.1.1. Pendapatan Daerah

Untuk mempercepat dan memperlancar pencapaian arah dan kebijakan umum pendapatan daerah, strategi yang menjadi prioritas dalam rangka peningkatan pendapatan daerah pada asset yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah antara lain :

- a. Pendapatan daerah dianggarkan secara bruto, yang berarti bahwa semua pendapatan daerah tidak boleh terlebih dulu dikurangi dengan belanja atau biaya yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut, atau juga tidak boleh dikurangi dengan bagian pihak lain dalam rangka bagi hasil;
- b. Penarikan pendapatan baik pajak maupun retribusi harus didasarkan pada peraturan perundangan dan dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah agar diupayakan tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat;
- c. Upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi mutlak perlu dilakukan oleh semua komponen pengelola pendapatan daerah serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung aset;

- d. Pendapatan asli daerah ditetapkan minimal naik 10 % dari pendapatan APBD Perubahan tahun sebelumnya.

2.1.2. Belanja Daerah

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kebudayaan dan pariwisata, hal sebagai berikut merupakan kebijakan khusus untuk belanja antara lain :

- Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis, objek dan rincian objek;
- Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung dengan ketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah;
- Belanja yang dianggarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan batas tertinggi dari pengeluaran dana. Demikian juga diharapkan bahwa angka yang dianggarkan pada sisi pendapatan merupakan angka batas terendah dari suatu penerimaan daerah;
- Dalam pengelolaan belanja daerah selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- Belanja Daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung;

2.1.3. Strategi dan Prioritas

Hal-hal yang mendasari tercapainya Visi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) antara lain :

- Optimalisasi pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya
- Optimalisasi daya saing wisata, meningkatkan pelestarian warisan budaya
- Meningkatkan jumlah wisman/wisnus, belanja wisman/wisnus, rata-rata lama menginap wisman/wisnus, jumlah event/promosi pariwisata luar negeri/dalam negeri, jumlah dan kualitas sarana promosi pariwisata
- Revitalisasi pelayanan dan sinergitas stakeholders

2.2. PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

A. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN

1) PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pendidikan Kemasyarakatan	942.860.000	896.680.200	95.10	100
	JUMLAH TOTAL :	942.860.000	896.680.200	95.10	100

Keluaran (Output) :

- (a) Meningkatnya keamanan dan ketertiban di DTW sebanyak 60 orang berperan aktif dalam pengembangan pariwisata, Meningkatnya kualitas pelayanan bagi pengelola homestay di 5 Kab/Kota Kota (Kab.Jepara, Kab.Wonosobo, Kab.Boyolali, Kab.Magelang dan Kab.Banjarnegara) sebanya 50 orang pengelola homestay. Meningkatnya kualitas pelayanan pada DTW Religi dan DTW Bahari sebanyak 50 org pengelola DTW Bahari dan Religi
- (b) Meningkatnya kualitas pelayanan bagi pengelola jasa perjalanan wisata dalam menyajikan paket wisata yang kreatif dan inovatif sebanyak 40 orang pengelola biro perjalanan wisata. Meningkatnya apresiasi dan kemampuan masyarakat di bidang seni budaya tradisional sebanyak 4 kelompok seni, masing-masing kelompok terdiri dari 35 orang, meningkatnya ketrampilan perfilman bagi generasi muda sebanyak 50 orang insan perfilman.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya kualitas seni tradisional Jawa Tengah dan meningkatnya apresiasi masyarakat di bidang perfilman/sinematografi, sehingga akan lebih banyak lagi produksi film-film pendek oleh masyarakat Jawa Tengah untuk ikut mendukung promosi wisata Jawa Tengah.

2) PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pelatihan Kewirausahaan bagi Wanita dilokasi Objek Wisata	148.785.000	129.553.000	87.07	100
2.	Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak (ESA) dilingkungan Pariwisata	146.660.000	146.077.500	99.04	100
JUMLAH TOTAL :		295.445.000	275.630.500	93.29	100

Keluaran (Output) :

- (a) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berwirausaha terhadap perempuan disekitar daya tarik wisata
- (b) Meningkatnya pemahaman pencegahan ESA di lingkungan Industri Pariwisata

Hasil (Outcome) :

Terbukanya lapangan pekerjaan bagi kelompok masyarakat (pokdarwis dan klaster pariwisata). Teridentifikasinya permasalahan, strategi yang akan dilakukan dan dukungan masyarakat dalam pencegahan dan perlindungan terhadap eksploitasi seksual anak (ESA) di lingkungan destinasi pariwisata.

3) PROGRAM PEMBINAAN TRADISI, KESENIAN DAN NILAI BUDAYA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Nilai Budaya	828.147.000	822.935.000	99.37	100
2.	Pembinaan Kesenian	6.840.053.000	6.024.392.450	88.07	100
3.	Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	600.385.000	547.302.000	91.15	100
4.	Pengkajian dan Pelestarian Budaya Tradisi	588.400.000	550.644.900	93.58	100
5.	Koordinasi dan Penguatan Litbang Kebudayaan	329.000.000	279.032.450	84.81	100
6.	Koordinasi dan Konsultasi antar Museum	177.255.000	154.596.600	87.21	100
7.	Pengembangan Pembinaan Perfilman	844.100.000	754.495.280	89.38	100
JUMLAH TOTAL :		10.207.340.000	9.133.398.680	89.47	100

Keluaran (Output) :

- (a) Festival Tradisi Lisan dan Permainan Rakyat sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta 72 orang, Gelar Adat dan Tradisi sebanyak 1 kali, jumlah peserta 60 orang, Jelajah Budaya sebanyak 2 kali, jumlah peserta 120 orang, Peningkatan Penanaman Watak dan Pekerti Bangsa sebanyak 2 kali jumlah peserta 120 orang, dan Dialog Budaya dan tradisi sebanyak 1 kali dengan jumlah peserta 150 orang.
- (b) Sub kegiatan duta seni pelajar se-Jawa-Bali-Lampung terlaksana 1 kegiatan. Terlaksananya 3 kali pertunjukan Wayang, 24 kali pertunjukan rakyat, 25 kali pertunjukan kesenian, 2 kali fasilitasi kesenian. Sub kegiatan pertunjukan seni dalam provinsi terlaksana 2 kegiatan. Sub kegiatan pertunjukan seni luar provinsi terlaksana 2 kegiatan, Sub kegiatan festival seni tingkat provinsi terlaksana 3 kegiatan, Sub kegiatan festival wayang/dalang se-jateng terlaksana 1 kegiatan, sub kegiatan pengiriman festival seni nasional terlaksana 3 kegiatan, sub kegiatan parade seni & budaya terlaksana 1 kegiatan. Verifikasi dan Monitoring Hibah/Bansos terlaksana 2 kegiatan. Sub kegiatan Diplomasi Misi Kesenian ke Luar Negeri dilaksanakan di Suriname, Sub kegiatan Festival Seni Tradisi MPU terlaksana 1 kegiatan, Sub kegiatan Temu Sastra Nusantara terlaksana 1 kegiatan, Sub kegiatan Lomba Macapat Tingkat Jawa Tengah terlaksana 1 kegiatan, sub kegiatan Festival Singa Barong terlaksana 1 kegiatan
- (c) Lawatan Sejarah Lokal/Regional sebanyak 100 Orang Peserta dari 35 Kab/Kota se Jateng, Pameran Kesejarahan Tingkat Lokal/Regional sebanyak 1 Kali, Penyusunan Buku

Ensklopedi Toponimi sebanyak 1 Kab/Kota di Jateng, . Napak Tilas Sejarah Kepahlawanan Lokal/Regional sebanyak 105 Orang peserta dari 35 Kab./Kota se Jateng, Pameran Kesenjaraan Nasional (Keikutsertaan) sebanyak 1 Kali, Sarasehan Kesenjaraan Lokal/Regional sebanyak 1 Kali, Jelajah Wisata Sejarah Lokal/Regional sebanyak 1 Kali, dan Inventarisasi Dan dokumentasi Sumber sumber Sejarah Lokal/Regional sebanyak 30 Monumen

- (d) Penataan Arsip dan Dokumen BCB sebanyak 1 kali (500 koleksi), Atraksi Budaya sebanyak 1 kali (300 orang), Konservasi Koleksi Museum sebanyak 1 kali (1800 koleksi), Rotasi Koleksi Museum sebanyak 2 kali (120 koleksi), Data Base Koleksi Museum sebanyak 1 kali (500 koleksi), Digitalisasi Naskah kuno sebanyak 1 kali (3000 lembar), Visualisasi Naskah Kuno sebanyak 1 kali (280 orang), dan Penyusunan Naskah/Penelitian Koleksi Museum sebanyak 1 kali (4000 eksemplar). Terlaksananya inventarisasi dan dokumentasi 30 monumen sumber sejarah, pameran kesenjaraan tingkat regional diikuti 8 museum, ensiklopedi 20 toponimi di 3 Kabupaten, napak tilas sejarah kepahlawanan tingkat regional 105 orang, lawatan sejarah regional 70 orang, temu teknis bidang kesenjaraan dan kepurbakalaan 70 orang;
- (e) Sinkronisasi Program Kebudayaan Tahun 2016 sebanyak 1 Dokumen Rekomendasi Usulan program Tahun 2016, Evaluasi Program Kebudayaan Tahun 2015 sebanyak 1 dokumen hasil evaluasi dari 5 program, 17 kegiatan bidang kebudayaan dan data base kebudayaan sebanyak 1 dokumen.
- (f) Terlaksananya 5 kegiatan dengan jumlah peserta 150 orang dari 25 provinsi di Indonesia
- (g) Terlaksananya Bengkel perfilman, Festival Film Tingkat Jawa Tengah dengan jumlah peserta 50 orang, 2 kali fasilitasi event perfilman di Jawa Tengah, 1 kali kajian naskah akademis Perda Perfilman, 1 kali kegiatan Roadshow perfilman, 1 kali pameran film dokumenter.

Hasil (Outcome) :

Realisasi indikator kinerja program terhadap target Tahun 2015 dan dibandingkan dengan Tahun 2014 antara lain :Penyelenggaraan festival seni dan budaya sebanyak 8 kali melebihi dari target; Cakupan kelompok budaya yang dibina sebanyak 745 kelompok sesuai target; Cakupan SDM Kesenjaraan sebanyak 11.014 orang melebihi target dan meningkat dari 175 kelompok (9.857 orang); serta Cakupan gelar seni sebanyak 35 kabupaten/kota sesuai dengan target 35.

4) PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KESENIAN DAN CAGAR BUDAYA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Pengembangan Kepurbakalaan dan Permuseuman	1.355.590.000	1.288.377.300	95.04	100
2.	Peningkatan Mutu Layanan Informasi Museum	350.000.000	333.358.500	95.24	100

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)	Realisasi (%)		
		Target	Realisasi	K	F
4.	Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT	1.127.680.000	1.068.966.449	94.79	100
5.	Peningkatan Penyebarluasan Informasi Museum	797.000.000	764.269.800	95.89	100
6.	Eksplorasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB dan Pelestarian Warisan Budaya	677.625.000	644.831.000	95.16	100
JUMLAH TOTAL :		5.807.895.000	4.605.558.549	92.31	

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya 8 kali optimalisasi museum daerah di Jawa Tengah di 8 museum, 1 kali Lomba Karya Tulis Ilmiah Tentang Cagar Budaya dengan jumlah peserta 100 orang, 1 kali kegiatan Kemah Budaya Permuseuman dan Kepurbakalaan Generasi Muda dengan jumlah peserta sebanyak 385 orang, 2 kali Pameran Bersama Permuseuman dan Kepurbakalaan Tingkat MPU/Warisan Dunia, Pemanfaatan database Permuseuman dan Kepurbakalaan Sebagai Bahan Promosi sebanyak Pensil (500bh); Eksternal Hardisk (85bh); Blocknote (500bh); Kalender Meja (500bh), terlaksananya Sarasehan Kesejarahan dan Kepurbakalaan Tingkat Nasional dengan jumlah peserta sebanyak 100 peserta, terlaksananya Serbaneka Permuseuman dan Kepurbakalaan dengan jumlah peserta sebanyak 75 peserta.
- (b) Terlaksananya 4 kali kegiatan Tutar Cerita (Story Telling) dengan jumlah peserta 400 org, Pengadaan/Pembuatan CD Museum sebanyak 500 keping. Terlaksananya 4 kali kegiatan pemanduan ruang pameran tetap / pengembangan kreatifitas pengunjung museum selama 10 bulan dengan jumlah peserta 80.000 org. Tecetaknya buku panduan/direktori sebanyak 1000 eksemplar dan leaflet museum 4000 lembar. Terlaksananya Renovasi tata Pameran dan up date website museum.
- (c) Peningkatan Kualitas dan kuantitas Sarana dan prasarana TBJT dan terlaksananya 1 paket pengadaan gedung teater tertutup tahap ke VII.
- (d) Terlaksananya Festival Seni Tradisional Jateng dengan jumlah peserta sebanyak 375 orang, terlaksananya Festival Seni Jateng dengan jumlah peserta sebanyak 225 orang, terlaksananya Festival Film Dokumenter Jateng sebanyak 90 orang, terlaksananya Panggung Sastra Jateng sebanyak 60 orang, Pameran Seni Jawa Tengah sebanyak 275 orang, terlaksananya Temu Karya Taman Budaya Se-Indonesia sebanyak 180 orang, terlaksananya Pergelaran Wayang Kulit Jumat Kliwon sebanyak 100 orang, terlaksananya Pergelaran Lesehan Keroncong Asli sebanyak 150 orang, terlaksananya Workshop Seni Tradisional sbanyak 375 orang, dan 200 eksemplar buku katalog koleksi, terlaksananya kegiatan Workshop Seni Modern, tercetaknya 6.000 lembar kalender event. Terlaksananya kegiatan Pelayanan Apresiasi Seni dengan jumlah peserta sebanyak 100 org, terlaksananya kegiatan Katalogisasi Koleksi dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang, terlaksananya Temu Tenaga Teknis Kebudayaan sebanyak 28

ok, terlaksananya Peningkatan Mutu SDM Pengelola Kesenian sebanyak 10ok, terlaksananya Koordinasi Seni Dalam Daerah dan Koordinasi Seni Luar Daerah.

- (e) Terlaksananya 1 kali Pameran Keliling Museum dengan jumlah peserta 10.000org, terlaksananya 1 kali Ceramah Permuseuman / Seminar dengan jumlah peserta 125 orang, terlaksananya 2 kali Pameran Museum Tingkat Nasional dan Regional, terlaksananya 1 kali Pameran Tematik dengan jumlah pengunjung sebanyak 7500 orang, terlaksananya 1 kali Workshop Permuseuman dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Terlaksananya kegiatan Museum Mart sebanyak 1 kali dengan jumlah pengunjung 20.000 org, dan terlaksananya 7 kali Sosialisasi dan Promosi Pengelolaan Museum.
- (f) Terlaksananya Pelestarian/ Penyelamatan Benda Cagar Budaya sebanyak 6 Candi, tercetaknya 750 eksemplar peraturan gubernur, terlaksananya kegiatan Kajian Cagar Budaya berupa DVD Hasil Kajian 100 peserta, terlaksananya Workshop Fasilitasi Registrasi Cagar Budaya dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang, dan terlaksananya Update Data Warisan Budaya denan tercetaknya 800 buku.

Hasil (Outcome) :

Realisasi indikator kinerja program terhadap target Tahun 2015 dan dibandingkan dengan Tahun 2014 antara lain :Cagar budaya yang dilestarikan (candi, situs) sebanyak 6 melebihi dari target 5 dan menurun dari 8; Jumlah Warisan budaya dunia nasional yang ditetapkan dan dikelola secara terpadu sebanyak 6 sesuai target; serta jumlah pengunjung museum sebanyak 2.249.445 orang lebih dari target 1.400.000 orang dan meningkat dari 1.800.275 orang.

5) PROGRAM PEMBINAAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Penghayat Kepercayaan	483.500.000	469.700.000	97.14	100
	JUMLAH TOTAL :	483.500.000	469.700.000	97.14	100

Keluaran (Output) :

Terselenggaranya kegiatan Perekaman Tata Ritual Penghayat dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang, terselenggaranya Pengamalan Penghayatan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Terselenggaranya kegiatan Peningkatan Sumber Daya Pelaku Budaya Spiritual dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang, terselenggaranya kegiatan Rakor Penghayat dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang, terselenggaranya kegiatan Pembinaan Generasi Muda Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang, dan

terselenggaranya kegiatan Sosialisasi Regulasi Penghayat dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang.

Hasil (Outcome) :

Realisasi indikator kinerja program terhadap target Tahun 2015 yaitu : Jumlah penghayat sebanyak 188.325 melebihi target 188.172 orang; Organisasi penghayat sebanyak 68 sesuai target; dan Upacara tradisional sebanyak 191 melebihi target 190.

6) PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	3.028.115.000	2.951.386.970	97.46	100
2.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Luar Negeri	777.910.000	458.220.820	58.90	100
3.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah	475.000.000	467.359.550	98.39	100
4.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri	2.003.665.000	1.802.541.670	89.96	100
5.	Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Pariwisata	684.870.000	655.139.450	95.65	100
JUMLAH TOTAL :		6.969.560.000	6.334.648.460	90.89	100

Keluaran (Output) :

- (a) Pembuatan bahan promosi pariwisata Jawa Tengah berupa 194 eksemplar bahan promosi, pembuatan kalender of event 2015 : 30.000 eksemplar, 59 promosi media cetak, 43 promosi media elektronik, 70 promosi media billboard, 43 pembuatan Merchandise, 1.017 pembuatan spanduk, 2 banner, 250 informasi media massa dan 5 kegiatan redesain web.
- (b) Promosi Pariwisata di Pasar Wisata Luar Negeri : Meningkatnya Promosi LN; Partisipasi pada event pariwisata di Asia (2 Event); Pariwisata di Luar Asia (1 Event)
- (c) Terlaksananya kegiatan updating & pemeliharaan website sebanyak 1 paket pekerjaan; updating & pemeliharaan touchscreen 1 paket pekerjaan; cetak brosur TIC sebanyak 12.000 eksemplar; cetak brosur karimunjawa 12.000 eksemplar; terlaksananya kegiatan Sail Karimunjawa.
- (d) Promosi Pariwisata di Pasar Dalam Negeri : Terlaksananya kegiatan Borobudur Travel Mart and Expo (BTMX) 2015, partisipasi pameran wisata di provinsi MPU, Penerimaan wisatawan kapal pesiar sebanyak 20 kapal, partisipasi pada kegiatan Gebyar Wisata Budaya dan Nusantara (GWBN), partisipasi Jateng fair(1 even), partisipasi Soropadan Argo Expo(1 even), terlaksananya kegiatan Festival jamu dan kuliner, dukungan penyelenggaraan event (3

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015

event pariwisata), Dukungan pada kegiatan Borobudur International 10 K dan Half Marathon, terselenggaranya Roadshow Pariwisata ke Luar Provinsi.

- (e) Tersedianya informasi informasi profil wisman dan wisnus yang berkunjung ke Jawa Tengah sebanyak 100 buku, Tersedianya paket-paket wisata di pasar-pasar wisata dalam negeri melalui kegiatan Road Show sebanyak 2 paket Road Show, dan tersedianya informasi wisata Jawa Tengah melalui kegiatan pengenalan Fam Tour kepada kelompok2potensial yg dapat menjadi marketer sebanyak farm tour.

Hasil (Outcome) :

Realisasi indikator kinerja program terhadap target RKPD Tahun 2015 dan capaian Tahun 2014 yaitu : Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 421.191 orang, melebihi target 395.261 orang dan meningkat dari tahun sebelumnya 419.584 orang; dan Jumlah kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 33.030.843 orang, melebihi target 29.218.463 orang dan naik dari tahun sebelumnya 29.852.095 orang.

7) PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata	440.360.000	423.8740.500	96.25	100
2.	Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat dan Alam Menjadi Atraksi Wisata	3.195.290.000	3.041.689.800	95.19	100
3.	Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata	617.605.000	578.500.220	93.66	100
4.	Pembinaan Pengelola Aset Pariwisata Milik Pemprov Jateng	709.500.000	661.140.000	93.18	100
5.	Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas dan Mbak Duta Wisata Bidang Pariwisata	596.250.000	592.155.280	99.31	100
JUMLAH TOTAL :		5.559.005.000	5.297.359.800	95.29	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha perjalanan wisata di Jawa Tengah dngan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha penyediaan akomodasi di Jawa Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha SPA di Jawa Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang. Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha jasa makanan dan minuman di Jawa tengah sebanyak 50 orang. Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi di Jawa Tengah dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha daya tarik wisata di Jawa Tengah. Terlaksananya

- kegiatan pembinaan usaha Wisata Tirta Di Jawa Tengah dengan jumlah peserta 50 orang. 8. Terlaksananya kegiatan pembinaan usaha Jasa Penyelenggaraan MICE Di Jawa Tengah dengan jumlah peserta 50 orang 9. Tercetaknya Buku Direktori Di Jawa Tengah sebanyak 200 buku
- (b) Fasilitasi Pengembangan DTW Pariwisata berbasis desa wisata di Jawa Tengah sebanyak 30 desa wisata. Terselenggaranya kegiatan Festival Desa Wisata dengan jumlah peserta dari 20 Desa wisata di wilayah Jateng dan MPU. Pengembangan Keunikan Lokal masyarakat dan alam menjadi atraksi wisata untuk mendukung DTW, dengan 8 atraksi wisata di Kab/Kota di Jawa Tengah. Pemberian Penghargaan Kepariwisata untuk 35 Kab /Kota di Jawa Tengah. Terselenggaranya Fasilitasi Forum Pengembangan destinasi Pariwisata di Kab/Kota di 4 kawasan. Penayangan Reportase DTW di Media massa, 8 Penayangan DTW di Jawa Tengah. Fasilitasi Event Atraksi wisata di wilayah kabupaten/kota di Jawa Tengah sebanyak 36 Event Atraksi wisata di Jawa Tengah. Pengembangan dan Penataan DTW Bukit Cinta.
 - (c) Peningkatan mutu kompetensi SDM pariwisata dan minat wisata remaja, lansia, guru dan murid melalui live in di desa wisata dengan jumlah peserta 240 orang. Terlaksananya kegiatan Pramuka saka Pandu Wisata dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang. Terselenggaranya kegiatan aktualisasi sadar wisata dan sapta pesona melalui kegiatan wisata minat khusus dengan jumlah peserta sebanyak 160 orang.
 - (d) Pembinaan pengelolaan dan operasional aset hotel milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4 hotel : Hotel Garuda kopeng, Hotel Karimun Jawa Inn, Hotel Pringgosari Karanganyar, Hotel Pondok Slamet Baturaden. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola Hotel Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah
 - (e) Penyelenggaraan pemilihan mas dan mbak Duta Wisata Jawa Tengah dengan jumlah peserta dari 35 Kab/Kota di Jawa Tengah sebanyak 70 orang. Partisipasi Pemilihan Duta Wisata Nasional, sebagai wakil peserta dari Jawa Tengah sebanyak 2 orang. Pemberdayaan mas dan mbak duta wisata Jawa Tengah pada event-event tertentu (MPU, Provinsi, Kab/Kota) sebanyak 30 orang.

Hasil (*Outcome*) :

Realisasi indikator kinerja program terhadap target RKPD Tahun 2015 dan capaian Tahun 2014 yaitu : Rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara 2,41 hari mencapai target dan naik dari tahun lalu; Rata-rata lama tinggal wisatawan nusantara 2,01 hari, belum mencapai target 2,94 hari dan naik dari tahun lalu; Rata-rata pengeluaran belanja wisatawan mancanegara sebanyak 685,27 US\$, melebihi target 490,14 US\$ dan meningkat dari tahun lalu; dan Rata-rata pengeluaran belanja wisatawan nusantara sebanyak Rp.1.289.243, melebihi target sebesar Rp. 671,002/kunjungan dan meningkat dari tahun lalu.

8) PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	448.710.000	434.121.400	96.74	100
2.	Pengembangan dan Penguatan Litbang Pariwisata Jawa Tengah	631.920.000	546.576.300	86.49	100
3.	Koordinasi Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah	801.030.000	697.686.350	87.09	100
4.	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Pariwisata	315.552.000	261.944.500	83.01	100
JUMLAH TOTAL :		2.197.212.000	1.940.328.550	88.30	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya kegiatan apresiasi dan konvensi kelompok sadar wisata dengan jumlah peserta sebanyak 105 orang yang terbagi dalam 70 kelompok dari 35 Kab/Kota di Jawa Tengah. Terlaksananya kegiatan peningkatan peran serta masyarakat pariwisata dalam pencegahan HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang. Penerapan sapta pesona melalui media cetak dan lomba penerapan sapta pesona di DTW Jawa Tengah sebanyak 5.000 eksemplar. Terlaksananya kegiatan penyiapan dan pembekalan substansi pariwisata kepada polisi pariwisata, PKL dan jasa transportasi pariwisata dengan jumlah peserta 40 orang.
- (b) Terlaksananya kegiatan penyusunan data statistik pariwisata Tahun 2015 35 kab/kota se Jateng. Penyusunan Data Online Pariwisata. Pengembangan SIDA Bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
- (c) Sinkronisasi Program Pembangunan Kepariwisata Tahun 2016 35 Kab/Kota se Jawa Tengah. Dialog Pariwisata dengan Pelaku Pariwisata di Kab./Kota, Provinsi dan Pemerintah Pusat 35 Kab/Kota se-Jawa Tengah. Kerjasama Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata dengan Anggota Provinsi MPU dan Kab./Kota (10 Prov. MPU) penandatanganan 1 MoU/Kesepakatan Kerjasama.
- (d) Pemantauan & evaluasi pelaksanaan program/kegiatan pariwisata(3 Program 14 Kegiatan). Evaluasi dokumen perencanaan bidang pariwisata (RKPD Bidang Kebudayaan dan Pariwisata) 1 Dokumen Hasil Evaluasi RKPD. Review evaluasi pelaksanaan renstra dinas kebudayaan & pariwisata(1 Dokumen Review RENSTRA Dinbudpar)

Hasil (Outcome) :

Realisasi indikator kinerja program terhadap target RKPD Tahun 2015 dan capaian Tahun 2014 yaitu : Jumlah kelompok sadar wisata sebanyak 409 kelompok, belum mencapai target sebanyak 605 kelompok dan meningkat dari tahun 2014.

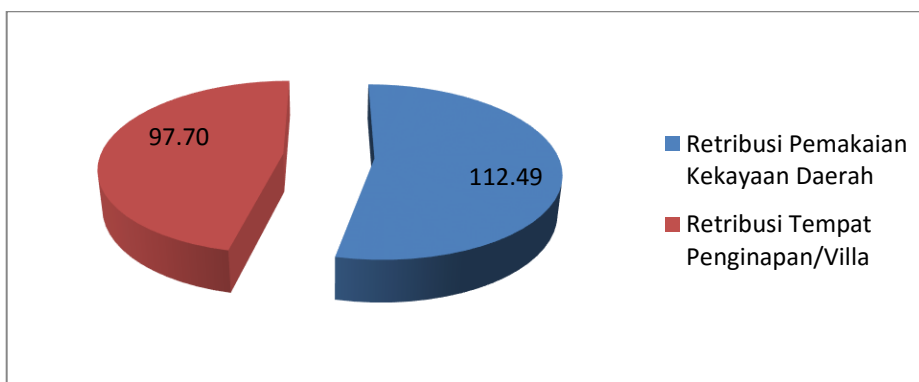
BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM

Sumber pendapatan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Retribusi Daerah yang secara keseluruhan untuk target pendapatan tahun 2015 sebesar Rp. 2.550.000.000,00 realisasi mencapai sebesar Rp. 2.755.411.825,00 atau menunjukkan bahwa pencapaian target telah melampaui dari yang ditargetkan yaitu sebesar 8.06 persen. Dari total realisasi Pendapatan Retribusi Daerah terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar Rp. 1.919.532.325,00 atau 112.49 persen, Retribusi Tempat Penginapan/Villa sebesar Rp. 824.157.500,00 atau 97.70 persen dan penerimaan lain-lain sebesar Rp. 11.722.000,00 atau sebesar 100 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.1. berikut.

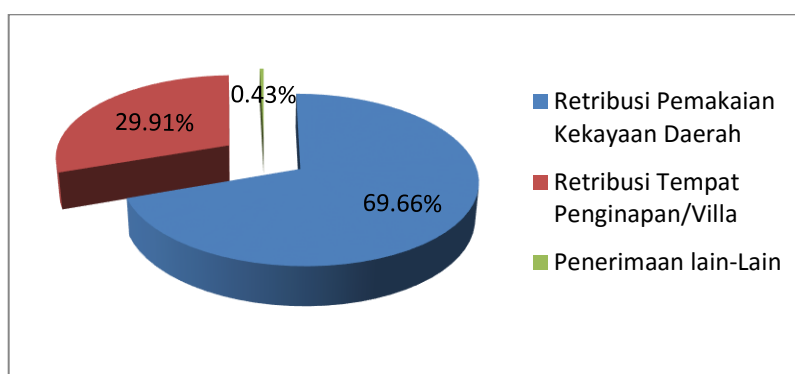
GAMBAR 3.1.
PROPORSI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TAHUN ANGGARAN 2015



Sumber : Laporan Pendapatan Tahun 2015

Pada tahun anggaran 2015 target Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 2.550.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.755.411.825,00 atau menunjukkan bahwa pencapaian target terlampaui dari yang ditargetkan sebesar 7.06 persen. Kontribusi tersebut terdiri dari pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar 69.66 persen, Retribusi Tempat Penginapan/Villa sebesar 29.91 persen, penerimaan lain-lain sebesar 0.43 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.2. berikut.

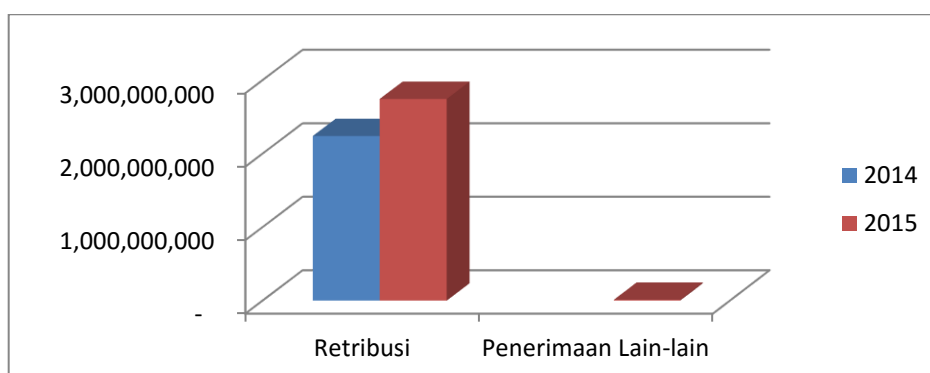
GAMBAR 3.2
PROPORSI SUMBER PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2015



Sumber : Laporan Pendapatan Tahun 2015

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu sumber kemampuan fiskal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama tahun anggaran 2015 dan perbandingannya dengan tahun anggaran 2014 ditunjukkan dalam Gambar 3.3. berikut.

GAMBAR 3.3
PENCAPAIAN KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TAHUN ANGGARAN 2015



Sumber : Laporan Realisasi Pendapatan Tahun 2015

Dari grafik diatas nampak bahwa pada tahun anggaran 2015 pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 23.07 persen dibandingkan dengan tahun anggaran 2014. Retribusi Daerah mengalami kenaikan sebesar 22.55 persen dan Lain-lain Pendapatan sebesar 100 persen.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang lebih baik, perlu adanya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai.

Hal-hal yang perlu untuk mendapat perhatian dalam pencapaian target pendapatan adalah sebagai berikut :

- ◇ Mengoptimalkan aset terutama Rest Area Jalur Pantura di Kabupaten Tegal, Gedung TIC di Semarang, Lahan Parkir TBJT dan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Ruang Aula Taman

Budaya Jawa Tengah Surakarta serta Ruang Pertemuan di Hotel Garuda Kawasan Wisata Kopeng Kabupaten Semarang.

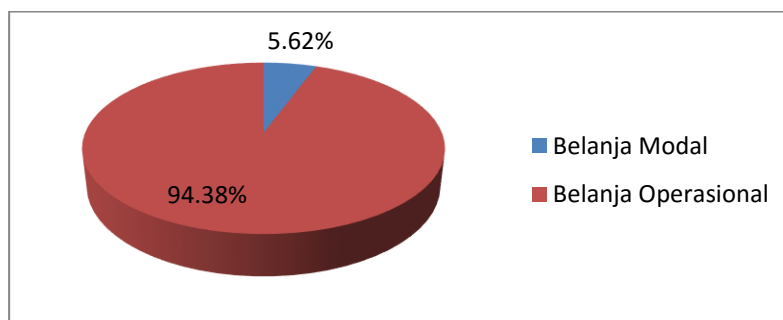
- ◇ Mengoptimalkan Tempat Penginapan/Villa sub pendapatan Wisma Pringgosari, Tawangmangu dan Garuda Kopeng di Kabupaten Semarang dan Hotel Karimunjawa Inn di Kabupaten Jepara (Pulau Karimunjawa)
- ◇ Meningkatkan promosi aset-aset yang dikelola Dinas Kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan peningkatan kemampuan SDM pengelola aset.

Upaya-upaya solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut antara lain :

1. Penambahan fasilitas penunjang Gedung yang lebih Representatif dan masa sewa Rest Area Jalur Pantura yang lebih panjang dari masa sewa yang sekarang berlaku.
2. Penambahan fasilitas penunjang Hotel/Wisma secara bertahap agar lebih representatif sehingga dapat meningkatkan jumlah tamu hotel dan lama menginap.
3. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan
4. Peningkatan promosi dan kemampuan SDM Pengelola aset.

Anggaran Pos Belanja Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 87.652.729.000,00 sedangkan realisasi mencapai 89.86 persen atau sebesar Rp. 78.769.421.549,00. Proporsi terbesar realisasi belanja untuk tahun anggaran 2015 adalah Belanja Operasi sebesar 94.38 persen, Belanja Modal 5.62 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.4. berikut.

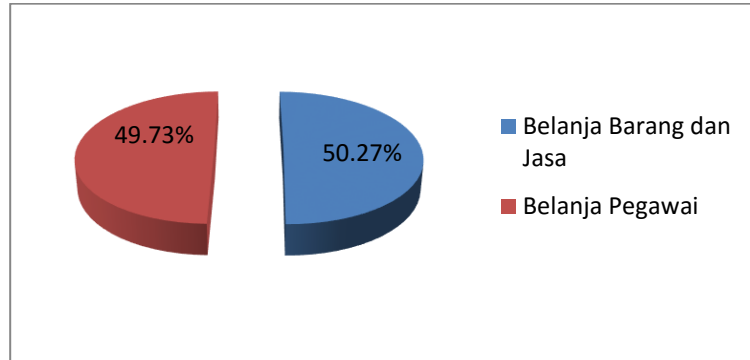
GAMBAR 3.4
PROPORSI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2015



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015

Secara rinci proporsi belanja operasi untuk tahun anggaran 2015 adalah belanja barang sebesar 50.27 persen, sedangkan belanja pegawai 49.73 persen dari total belanja operasi seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.5 berikut.

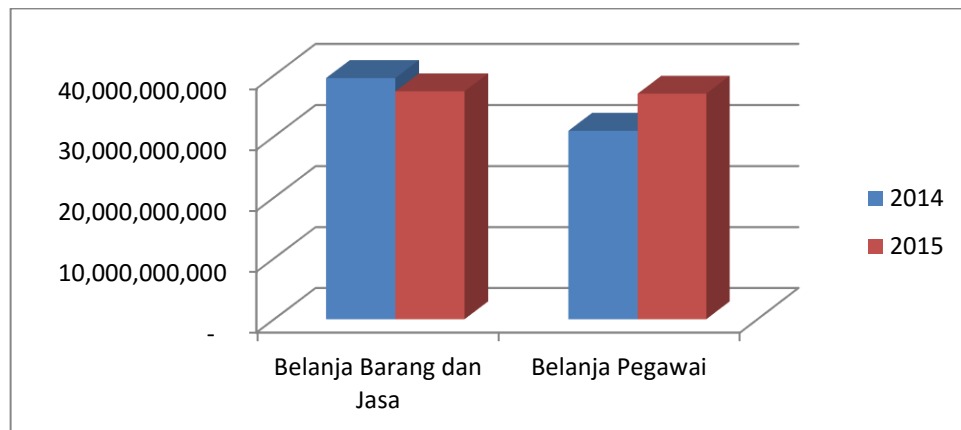
GAMBAR 3.5
PROPORSI BELANJA OPERASI TAHUN ANGGARAN 2015



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015

Perbandingan kinerja belanja operasi tahun anggaran 2015 dan 2014 ditunjukkan dalam grafik 3.6. Untuk belanja pegawai, telah terjadi kenaikan sebesar 19.60 persen dibandingkan tahun 2014. Sedangkan realisasi pos belanja pegawai adalah sebesar 94.87 persen dari yang dianggarkan. Belanja barang dan jasa mengalami penurunan sebesar 5.49 persen dibandingkan tahun 2014. Sedangkan realisasinya mencapai 90.87 persen. Realisasi belanja yang lebih rendah dari yang dianggarkan adalah karena adanya efisiensi penggunaan anggaran dan dari sisa lelang.

GAMBAR 3.6
PROPORSI BELANJA OPERASI TAHUN ANGGARAN 2015 dan 2014

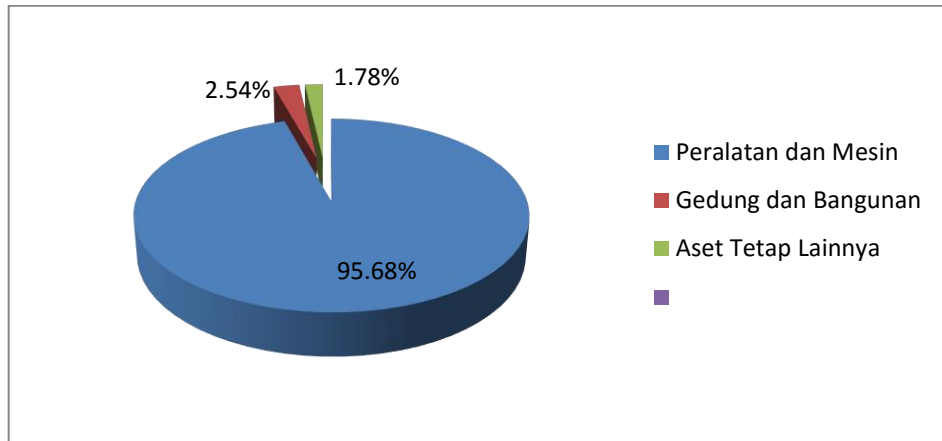


Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015

Sedangkan proporsi peruntukan belanja modal tahun anggaran 2014 ditunjukkan dalam grafik 3.7. Proporsi terbesar adalah belanja modal peralatan dan mesin sebesar 84.76 persen, belanja modal gedung dan bangunan sebesar 2.25 persen, belanja asset tetap lainnya sebesar 1.58 persen dan konstruksi dalam pengerjaan sebesar 11.42 persen.

GAMBAR 3.7.

PROPORSI BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN 2015



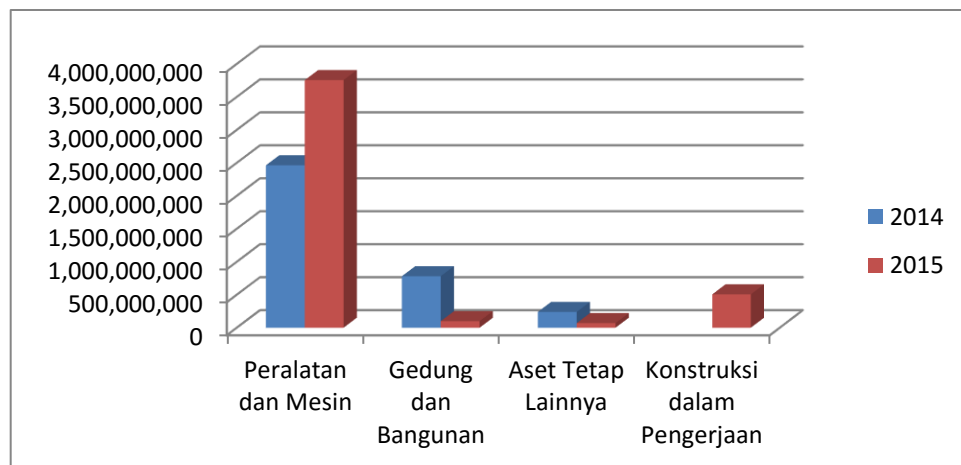
Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015

Perkembangan realisasi belanja modal selama tahun anggaran 2015 dan tahun anggaran 2014 ditunjukkan dalam grafik 3.8. pos belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan dari tahun anggaran 2014, pos belanja modal gedung dan bangunan serta belanja modal aset tetap lainnya mengalami penurunan, sedang belanja modal tanah dan belanja modal jalan, jaringan tidak dianggarkan dalam tahun anggaran 2015.

Belanja modal gedung dan bangunan turun sebesar 87.25 persen realisasi sebesar 99.56 persen, belanja modal peralatan dan mesin naik sebesar 52.46 persen realisasi sebesar 63.76 persen dan belanja modal aset tetap lainnya mengalami penurunan sebesar 70.87 persen, realisasi sebesar 99.45 persen, sedangkan Belanja modal tanah dan jalan, irigasi dan jaringan tidak dianggarkan pada tahun 2015.

GAMBAR 3.8

PENCAPAIAN KINERJA BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN 2015 dan 2014



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2015

3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

- 1) Dukungan sektor terkait khususnya infrastruktur dalam pembangunan kepariwisataan masih belum optimal;
- 2) Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pengelola daya tarik wisata di daerah masih kurang;
- 3) Incentive pemerintah dalam rangka menarik investor untuk menanamkan modalnya dalam pembangunan kepariwisataan masih belum optimal;
- 4) Belum optimalnya kerjasama/kemitraan antara stakeholder;
- 5) Terbatasnya sarana dan prasarana penunjang pariwisata;
- 6) Daya kreasi dan inovasi untuk menciptakan paket wisata dan strategi pemasaran masih rendah.
- 7) Kecenderungan semakin mudarnya nilai adiluhung Jawa sebagai karakter dalam pembentukan kepribadian, dan dalam kehidupan sehari-hari pada seluruh lapisan masyarakat;
- 8) Keterbatasan kewenangan daerah dalam pengelolaan Cagar Budaya.
- 9) Kurangnya dukungan stakeholders dalam perlindungan dan pelestarian terhadap kekayaan budaya daerah.
- 10) Belum optimalnya produksi film yang mengangkat seni dan budaya daerah.
- 11) Kurangnya perlindungan terhadap penghayat kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. ENTITAS PELAPORAN

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai pusat pertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah (SKPD)

4.2. BASIS DAN PRINSIP AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah basis kas menuju akrual untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan belanja diakui pada saat telah dipertanggungjawabkan (SPJ). Basis akrual untuk Neraca bahwa aset dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian.

Pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2014 menggunakan basis kas untuk rekening-rekening Pendapatan dan Belanja seperti dinyatakan diatas, maka dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini tidak perlu dilakukan pengungkapan atas pos-pos aset yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan akuntansi berbasis akrual.

4.3. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

4.3.1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal.

4.3.2. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Sisa Uang Persediaan (UP) yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran berupa uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal.

4.3.3. Kas di Bendahara Penerima

Kas di Bendahara Penerima merupakan kas yang menjadi tanggungjawab Bendahara Penerima yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Penerimaan Lain-lain yang Sah, yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Penerima diakui pada saat pendapatan yang telah diterima disetor ke Kas Daerah berdasar nilai nominal.

4.3.4. Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dipakai. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki pengadaan swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan tidak dimasukan sebagai persediaan. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

4.3.5. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.

4.3.6. Peralatan dan Mesin

- ◇ Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Mesin dan peralatan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- ◇ Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.

- ◇ Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Meubelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dan harga pasar atau harga gantinya.

4.3.7. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris, honorarium panitia, perjalanan dan pajak.

4.3.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain (termasuk di dalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi siap untuk digunakan.

4.3.9. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan

4.3.10. Pendapatan

- a. Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber dan pusat pertanggung jawaban
- b. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah, apabila belum disetor diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan
- c. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)

- d. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibuku sebagai pengurangan.
- e. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang/kas yang diterima.
- f. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasar nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

4.3.11. Belanja

- a. Belanja diakui pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran melalui PPK yang tembusannya dikirim ke Biro Keuangan Bagian Verifikasi/Anggaran.
- b. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.

4.4. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 pasal 99 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah kepada SKPD selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang untuk menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran yang dikelolanya.

BAB V
PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

1.1. PENJELASAN POS-POS NERACA

1.1.1. ASET

1.1.1.1. ASET LANCAR

1.1.1.1.1. KAS

1.1.1.1.1.1. KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.1.2. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2. PIUTANG

1.1.1.1.2.1. PIUTANG PAJAK

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2.2. PIUTANG RETRIBUSI

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2.3. PIUTANG LAINNYA

No	Uraian	2014	2013
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.3. PERSEDIAAN

No	Uraian	2015	2014
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	7.343.900	10.020.800
2	Persediaan Blanko Cetakan	13.633.500	19.724.930
	Jumlah :	20.977.400	29.745.730

Rincian Persediaan Alat Tulis Kantor

No	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1	Kertas HVS double Folio	1 Rim	83,200	83,200
2	Kertas HVS Folio 80 gram	2 Rim	45,000	90,000
3	Kertas HVS Kuarto 70 gram	2 Rim	40,000	80,000
4	Kertas garis d/f	7 Rim	48,000	336,000
5	Kertas payung coklat	9 lembar	1,000	9,000
6	karbon d/f	2 Dos	95,000	190,000
7	Buku Tulis kuarto	6 Buah	20,000	120,000
8	Buku tulis folio	1 Buah	35,000	35,000
9	Buku Kas Kuarto	3 Buah	13,000	39,000
10	Spidol Besar	18 Buah	11,000	198,000
11	Spidol Kecil	1 Buah	1,100	1,100
12	Isi Ballpoin pentel	4 Buah	37,000	148,000
13	Jepitan Kertas	11 Dos	6,000	66,000
14	Penghapus cair	2 Buah	11,000	22,000
15	Lem tanggung povinal	11 Buah	2,500	27,500
16	Pita mesin ketik	2 Rol	40,000	80,000
17	Staples besar	2 Buah	105,000	210,000
18	steples kecil	5 Buah	11,000	55,000
19	Isi Neces Besar	14 Dos	22,000	308,000
20	Klip Paper	12 Dos	7,000	84,000
21	Stopmap folio plastik	5 Buah	30,000	150,000
22	Snelhecter Folio Plastik	10 Buah	30,000	300,000
23	Snelhecter Folio Kertas	5 Buah	6,000	30,000
24	Odner Folio	2 Buah	16,500	33,000
25	Amplop	5 Dos	20,000	100,000
26	Stempel Kesen	4 Buah	84,500	338,000
27	Penghapus Papan Tulis	2 Buah	11,000	22,000
28	Lakban Kertas	5 Rol	25,000	125,000
29	Lakban Kain	3 Rol	35,000	105,000
30	Batu kalkulator	8 Buah	8,000	64,000
31	Batu baterai Besar	3 Buah	22,500	67,500
32	Batu Alkalin	4 Buah	10,000	40,000
33	Batu Baterai Kotak	4 Buah	10,000	40,000
34	Stabillo	3 Buah	19,500	58,500
35	Penggaris Mika	3 Buah	7,000	21,000
36	Pensil	11 Buah	10,000	110,000
37	Setip karet	7 Buah	5,000	35,000
38	Gunting kertas	7 Buah	18,500	129,500
39	Pisau Cutter	4 Buah	16,500	66,000
40	Pita Printer refil	8 Buah	42,500	340,000
41	Tinta Laser Jet	1 Buah	644,000	644,000
42	Tinta kom warna refill	4 Buah	182,000	728,000
43	Toner Laser Jet	1 Buah	750,000	750,000
44	Tinta Refil	4 Buah	110,000	440,000
45	Binder Klip	19 Buah	4,600	87,400
46	Kertas foto glossy	1 Pak	57,000	57,000
47	CD Blank	18 Buah	12,000	216,000
48	Paper Clip	4 Pak	16,300	65,200
Jumlah :				7.343.900

Rincian Persediaan Bahan/Material (Blanko Cetak)

No	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1	Blanko Kop Dinas Folio 70 Gram	36 Rim	175,000	6,300,000
2	Kuitansi Bend 28 NCR 1/2 Folio	4 buku	32,500	130,000
3	Amplop Dinas Kecil	270 buah	2,500	675,000
4	Amplop Dinas Sedang	141 buah	4,000	564,000
5	Amplop Dinas Besar	50 buah	6,000	300,000
6	Stopmap dinas manila duplek	80 lembar	10,000	800,000
7	Blanko UMK 1/2 folio 60 gram	9 buku	80,000	720,000
8	kartu barang Bend 22 Fol 2 mk	95 lembar	1,500	142,500
9	kartu barang Bend 23 Fol 2 mk	110 lembar	1,500	165,000
10	Buku Barang Bend 18, 19, 20	22 buku	30,000	660,000
11	Buku Barang Bend 21, 21 a	21 buku	30,000	630,000
12	Buku Kas Umum NCR Folio 4 lbr	14 buku	65,000	910,000
13	kartu Kendali K/M 1/4 Folio 3 lbr	6 buku	12,000	72,000
14	Agenda Surat masuk 50 lbr, 2 mk	18 buku	35,000	630,000
15	Blok Note kecil / dispo 100	17 buku	55,000	935,000
Jumlah :				13.633.500

1.1.1.2. INVESTASI JANGKA PANJANG

No	Uraian	2015	2014
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.3. ASET TETAP

No	Uraian	2015	2014
1	Tanah	68.898.342.000	68.898.342.000
2	Peralatan dan Mesin	22.606.497.267	19.022.998.267
3	Gedung dan Bangunan	45.130.604.573	45.008.046.573
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	497.762.004	497.762.004
5	Aset Tetap Lainnya	1.886.168.742	1.816.396.742
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.711.699.922	6.205.944.422
	Jumlah :	145.731.074.508	141.449.490.008

RINCIAN MUTASI ASET TAHUN 2015 TERDIRI DARI :

	Penambahan	2015
1	Belanja Modal	4.429.913.500
2	Belanja Barang dan Jasa	-
3	Hibah	-
4	Mutasi Masuk	-
5	Reklasifikasi	225.440.000
6	Koreksi	-
7	Penilaian	-
	Jumlah :	4.452.913.500

	Pengurangan	2015
1	Penghapusan	
2	Ekstrakontable	148.329.000
3	Reklasifikasi	225.440.000
4	Hibah	
5	Mutasi Keluar	
6	Koreksi	
	Jumlah :	373.769.000

1.1.1.3.1. TANAH

No	Uraian	2015	2014
1	Tanah	68.898.342.000	68.898.342.000
	Jumlah :	68.898.342.000	68.898.342.000

Saldo Tanah sejumlah Rp. 68.898.342.000,- merupakan tanah yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah per 31 Desember 2015

1.1.1.3.2. PERALATAN DAN MESIN

No	Uraian	2015	2014
1	Alat Berat	457.374.000	254.934.000
2	Alat-alat Angkutan	2.624.334.553	2.191.463.553
3	Alat-alat Bengkel	4.975.000	4.975.000
4	Alat Kantor dan rumah Tangga	15.929.340.965	13.530.057.965
5	Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi	3.520.187.749	2.971.282.749
6	Alat-alat Laboratorium	70.285.000	70.285.000
	Jumlah :	22.606.497.267	19.022.998.267

Penambahan peralatan dan mesin pada tahun 2015 terjadi karena adanya realisasi belanja modal peralatan dan mesin sejumlah Rp. 3.754.828.000,- terdiri dari : Alat angkutan darat roda 2 sebesar Rp. 49.071.000,-; Alat Angkutan darat roda 4 sebesar Rp. 383.800.000,- ; Pengadaan Peralatan Kantor sebesar Rp. 1.819.152.000,- Pengadaan Peralatan Rumah Tangga sebesar Rp 439.605.000,- Pengadaan Komputer sebesar Rp 496.690.000,00 Pengadaan Meja Kursi Rapat sebesar Rp 15.250.000,- . Pengadaan Alat Studio sebesar Rp 526.360.000,- dan Alat Komunikasi sebesar Rp. 24.900.000,-. Pengurangan peralatan dan mesin pada tahun 2015 terjadi karena adanya reklasifikasi dari peralatan kantor dan rumah tangga sebesar Rp 371.414.000,-, yang terdiri dari reklasifikasi ke alat-alat besar sebesar Rp 202.440.000,00, reklasifikasi ke aset gedung dan bangunan sebesar Rp 23.000.000,- Pengurangan ke ekstrakomtable sebesar 145.974.000,-. Pengurangan Alat-alat studio dan komunikasi ke ekstrakomtable sebesar Rp 2.355.000,-

1.1.1.3.3 GEDUNG DAN BANGUNAN MONUMEN

No	Uraian	2015	2014
1	Gedung	44.939.164.573	44.816.606.573
2	Bangunan Monumen	191.440.000	191.440.000
	Jumlah :	45.130.604.573	45.008.046.573

Saldo gedung dan bangunan monumen sejumlah Rp. 45.107.604.573,- per 31 Desember 2015 karena adanya realisasi belanja modal tahun 2015 Pekerjaan Pemeliharaan Rumah Dinas sebesar Rp. 99.558.000,-. Dan reklasifikasi dari peralatan dan mesin (alat-alat kantor dan rumah tangga) sebesar Rp 23.000.000,00.

1.1.1.3.4. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

No	Uraian	2015	2014
1	Jalan dan Jembatan	301.830.006	301.830.006
2	Bangunan Air Irigasi	142.931.998	142.931.998
3	Instalasi	53.000.000	53.000.000
Jumlah :		497.762.004	497.762.004

1.1.1.3.5. ASET TETAP LAINNYA

No	Uraian	2015	2014
1	Buku Perpustakaan	160.075.600	142.415.600
2	Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	1.726.093.142	1.673.981.142
Jumlah :		1.886.168.742	1.816.396.742

Saldo aset tetap lainnya sejumlah Rp. 1.886.168.742 karena adanya realisasi tahun 2015 sebesar Rp. 69.772.000,- terdiri dari belanja modal buku perpustakaan sebesar Rp. 17.660.000,- dan belanja modal barang bercorak kesenian, kebudayaan Pengadaan Alat Musik Band Gedung PKJT sebesar Rp. 52.112.000,-

1.1.1.3.6. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

No	Uraian	2015	2014
1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.711.699.922	6.205.944.422
Jumlah :		6.711.699.922	6.205.944.422

Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No.	Jenis KDP	Lokasi	No. Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	Gedung Tearter Tertutup Tahap I	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	027/31013/07	2.425.254.000	09-03-2007	2.425.254.000	100
2	Gedung Tearter Tertutup Tahap II	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	050/542	1.705.784.422	14-08-2009	1.705.784.422	100
3	Gedung Tearter Tertutup Tahap III	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	139/V/TBJT/UM/09	589.577.000	13-05-2009	589.577.000	100
4	Gedung Tearter Tertutup Tahap IV	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta		551.586.000	13-05-2009	551.586.000	100
5	Gedung Tearter Tertutup Tahap V	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta		525.440.000	13-05-2009	525.440.000	100
6	Gedung Teater Tertutup Tahap VI	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta		408.303.000	25-06-2014	408.303.000	100
7	Gedung Teater Tertutup Tahap VII	Jl. Ir. Sutami No. 57 Surakarta	0782/IX/TBJT/PU/2015 & 0105/II/TBJT/UM/2015	418.260.000 dan 40.500.000	28-09-2015 dan 03-02-2015	505.755.500	100
Jumlah :						6.711.699.922	

Penambahan pada tahun 2015 Gedung dalam pengerjaan sebesar Rp 505.755.500,- karena adanya realisasi belanja modal gedung teater tertutup tahap VII Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta sejumlah Rp 505.755.500,-.

1.1.1.4. ASET LAINNYA

No	Uraian	2015	2014
1		-	-
Jumlah :			

1.1.2. KEWAJIBAN**1.1.2.1 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK****1.1.2.1.1. UTANG JANGKA PENDEK PIHAK KETIGA**

No	Uraian	2015	2014
		-	-
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.2.1.2. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

No	Uraian	2015	2014
		-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.3. EKUITAS DANA**1.1.3.1. EKUITAS DANA LANCAR**

No	Uraian	2015	2014
1	SILPA	(76.013.579.099)	(71.696.720.568)
2	Cadangan Persediaan	20.977.400	29.745.730
	Jumlah :	(75.992.601.699)	(71.666.974.838)

1.1.3.2. EKUITAS DANA INVESTASI

No	Uraian	2015	2014
1	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	114.300.400.862,70	112.901.335.416,42
2	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	750.375.634,00	750.375.634,00
	Jumlah :	115.050.776.496,70	113.651.711.050,42

1.2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**1.2.1. PENDAPATAN****1.2.1.1 PENDAPATAN PAJAK DAERAH (DPPAD)**

No	Uraian	2014	2013
1.	PKB	-	-
2.	BBNKB	-	-
3.	PBBKB	-	-
4.	PAP	-	-
5.	PAJAK ROKOK	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.1.2 PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH

	2015	2014
a. Pendapatan Retribusi Daerah	Rp. 2.743.689.825,-	Rp. 2.238.907.325,-

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah sejumlah Rp. 2.743.869.825,- atau sebesar 107.60 % dari target pendapatan sebesar Rp. 2.550.000.000,- merupakan Pendapatan Retribusi Daerah periode 1 Januari 2015 s/d 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2015	2014
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.919.532.325	1.458.637.325
2.	Retribusi Tempat Penginapan/Villa	824.157.500	780.270.000
3.	Retribusi Jasa Pelayanan Ketatausahaan	-	-
	Jumlah :	2.743.689.825	2.238.907.325

1.2.1.3. LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH

No	Uraian	2015	2014
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan	-	-
2.	Penerimaan Jasa Giro	-	-
3.	Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan	-	-
4.	TP-TGR	-	-
5.	Penerimaan Lain - lain	11.722.000	-
	Jumlah :	11.722.000	-

Penerimaan lain-lain sebesar Rp 11.722.000,- merupakan penerimaan pendapatan tahun lalu.

1.2.2. BELANJA**1.2.2.1. BELANJA OPERASI****1.2.2.1.1. BELANJA PEGAWAI**

No	Uraian	2015	2014
1.	Belanja Pegawai Tidak Langsung	32.824.263.687	25.884.027.909
2.	Belanja Pegawai Langsung	4.146.067.500	5.028.877.000
	Honorarium PNS	533.050.000	1.773.705.000
	Honorarium Non PNS	3.613.017.500	3.255.172.000
	Uang Lembur	-	-

1.2.2.1.2. BELANJA BARANG

No	Uraian	2015	2014
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	2.816.545.953	2.860.961.889
2.	Belanja Bahan/Material	284.849.000	777.665.210
3.	Belanja Jasa Kantor	8.971.989.810	11.628.077.515
4.	Belanja Premi Asuransi	192.217.340	154.456.800
5.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	281.180.513	360.372.231
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	2.564.855.730	2.652.536.690
7.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.323.040.000	2.483.137.500
8.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	830.784.300	769.501.250
9.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	890.515.750	820.192.000

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015

No	Uraian	2015	2014
11.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	114.750.000	284.214.000
12.	Belanja Pakaian Kerja	0	13.100.000
13.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	30.274.000	159.322.400
14.	Belanja Perjalanan Dinas	7.379.288.340	6.335.370.378
15.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	159.130.000	349.278.500
16.	Belanja Pemeliharaan	5.315.246.201	5.213.590.608
17.	Belanja Jasa Konsultansi	856.147.600	390.013.100
18.	Belanja Hibah Barang atau Jasa yang akan diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	929.233.000	854.912.000
19.	Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	561.000.000	476.750.000
20.	Belanja Hadiah Barang	46.950.000	0
	Jumlah :	37.368.746.237	39.539.543.984

1.2.2.1.3. BELANJA MODAL

1.2.2.1.3.1. BELANJA MODAL TANAH

No	Uraian	2014	2013
1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.2.1.3.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

No	Uraian	2014	2014
1.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Berat	-	-
2.	Belanja Modal Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	432.871.000	684.500.000
3.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	-	-
4.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel	-	-
5.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	1.830.052.000	680.083.000
6.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	94.700.000	69.200.000
7.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	485.790.000	359.892.000
8.	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	360.155.000	269.507.000
9.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	-	-
10.	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruang Rumah Tangga	-	34.000.000
11.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	526.360.000	212.149.500
12.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	24.900.000	153.497.500
13.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	-	-
	Jumlah :	3.754.828.000	2.462.829.000

1.2.2.3.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

No	Uraian	2015	2014
1.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Bangunan	99.558.000	780.817.000
	Jumlah :	99.558.000	780.817.000

1.2.2.3.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

No	Uraian	2015	2014
1.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	-	-
2.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	-	-
3.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.2.3.5. BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA

No	Uraian	2015	2014
1.	Belanja Modal Pengadaan Buku/Perpustakaan	17.660.000	4.998.000
2.	Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	52.112.000	234.535.000
	Jumlah :	69.772.000	239.533.000

1.3. PENJELASAN POS - POS LAPORAN OPERASIONAL**1.3.1 PENDAPATAN****1.3.1.1. PENDAPATAN PAJAK DAERAH (DPPAD)**

No	Uraian	2014
1.	PKB	-
2.	BBNKB	-
3.	PBBKB	-
4.	PAP	-
5.	PAJAK ROKOK	-
	Jumlah :	-

1.3.1.2. PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH

No	Uraian	2015
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.919.532.325
2.	Retribusi Tempat Penginapan/Villa	824.157.500
3.	Retribusi Jasa Pelayanan Ketatausahaan	-
	Jumlah :	2.743.689.825

1.3.1.3. LAIN - LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH

No	Uraian	2015
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
2.	Penerimaan Jasa Giro	-
3.	TP-TGR	-
4.	Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
5.	Penerimaan Lain-Lain	11.722.000
	Jumlah :	11.722.000

1.3.2. BELANJA**1.3.2.1. BEBAN OPERASI****1.3.2.1.1. BEBAN PEGAWAI**

No	Uraian	2015
I	Belanja Tidak Langsung	32.824.263.687
II.	Belanja Langsung	4.146.067.500
	Jumlah :	36.970.761.812

1.3.2.1.2. BEBAN BARANG DAN JASA

No	Uraian	2015
1	Beban Persediaan	20.977.400,00
2	Beban Jasa, Pemeliharaan dan Perjalanan Dinas	27.048.416.461,91
3	Beban Penyusutan	-
4	Beban Piutang Tak Tertagih	-
		-
	Jumlah :	27.069.393.861.91

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. GAMBARAN UMUM

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan pertanggungjawaban kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan pariwisata lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- d. pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- f. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hal tersebut diatur sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor : 6 Tahun 2008 Tanggal 07 Juni 2008

6.2. VISI DAN MISI

6.2.1. Visi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

Terwujudnya Jawa Tengah sebagai pusat kebudayaan dan destinasi pariwisata utama menuju masyarakat yang berkepribadian dan sejahtera.

6.2.2. Misi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Pusat Budaya Jawa
2. Mewujudkan Jawa Tengah sebagai Destinasi Wisata Utama
3. Mengembangkan Pemasaran yang Efektif, Efisien, Terpadu dan Bertanggungjawab
4. Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Perencanaan dan Administrasi serta Sinergitas Kemitraan dengan Stakeholders.

6.2.3. Tujuan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Melestarikan nilai-nilai budaya daerah dalam rangka mendorong pembangunan Jawa Tengah;
2. Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri pariwisata yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat;

3. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata dan industri pariwisata secara profesional serta mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah;
4. Meningkatkan kualitas rencana bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas administrasi perkantoran.

6.2.4. Sasaran Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjiwa dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah;
3. Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah;
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM;
6. Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata;
7. Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien.

6.2.5. Strategi Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Tengah

1. Optimalisasi pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Optimalisasi daya saing wisata;
3. Meningkatkan pelestarian warisan budaya
4. Meningkatkan jumlah wisman, jumlah wisnus, belanja wisman, belanja wisnus, rata-rata lama menginap wisman, rata-rata lama menginap wisnus, jumlah event/promosi pariwisata luar negeri, jumlah event/promosi pariwisata dalam negeri, jumlah dan kualitas sarana promosi pariwisata;
5. Revitalisasi pelayanan;
6. Sinergitas stakeholders.

6.2.6. Kebijakan Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah

1. Pembinaan dilakukan kepada generasi muda, pelaku budaya dan diprioritaskan untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Mengembangkan kepariwisataan dan nilai-nilai kesejarahan;
3. Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata;
4. Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata;

5. Peningkatan tata kelola pemerintahan;
6. Kebijakan pengembangan kemitraan.

6.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

6.3.1. Tugas Pokok

Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Kebudayaan dan Kepariwisata Berdasarkan Asas Otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan.

6.3.2. Fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan kepariwisataan lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
6. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6.4. PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TENGAH

6.4.1. URUSAN KEBUDAYAAN

6.4.1.1. Kebudayaan

1. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya
3. Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya

6.4.1.2. Pendukung

1. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak
2. Program Pendidikan Non Formal dan Informal

6.4.2. URUSAN PARIWISATA

6.4.2.1. Aparatur

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

6.4.2.2. Pariwisata

1. Program Pemasaran Pariwisata
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Program Pengembangan Kemitraan

6.5. SASARAN PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TENGAH

1. Meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku masyarakat dalam beretika dengan mengedepankan moral serta kekayaan budaya lokal guna memperkuat identitas masyarakat Jawa Tengah
2. Meningkatkan eksistensi budaya Jawa Tengah ditingkat regional, nasional, dan internasional;
3. Menyelamatkan, melestarikan, dan mengembangkan serta mendayagunakan warisan budaya bangsa;
4. Meningkatkan kesempatan bagi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengamalkan kepercayaannya;
5. Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal, dan pengeluaran belanja wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara guna meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB;
6. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan;
7. Tercapainya peningkatan sinergi antara pemerintah, dunia usaha pariwisata dan masyarakat guna mengoptimalkan pengembangan potensi pariwisata daerah.

6.6. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, membawahkan :

- ✧ Sub Bagian Program;
- ✧ Sub Bagian Keuangan;
- ✧ Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Kesenian dan Kepurbakalaan membawahkan :

- ✧ Seksi Kesenian;
- ✧ Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman.

4. Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film membawahkan :

- ✧ Seksi Nilai Budaya;
- ✧ Seksi Kesenian;
- ✧ Seksi Perfilman.

5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata membawahkan :

- ✧ Seksi Pengembangan Produk Pariwisata;
- ✧ Seksi Usaha Pariwisata;
- ✧ Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia.

6. Bidang Pemasaran membawahkan :

- ✧ Seksi Pengembangan Pasar;
- ✧ Seksi Sarana Pemasaran;
- ✧ Seksi Promosi.

7. UPT Balai Pelayanan Informasi, dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata, terdiri dari :

- ✧ Kepala Balai;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha;
- ✧ Seksi Pelayanan Informasi dan Pemasaran Produk Wisata;
- ✧ Seksi Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata;
- ✧ Kelompok Jabatan Fungsional.

8. UPTD Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) Surakarta terdiri dari :

- ✧ Kepala Taman Budaya;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha
- ✧ Seksi Pengembangan Seni;
- ✧ Seksi Kelompok Jabatan Fungsional/Pamong Budaya

9. UPTD Museum Jawa Tengah Ranggawarsita terdiri dari :

- ✧ Kepala Museum;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha
- ✧ Seksi Pengkajian dan Pelestarian;
- ✧ Seksi Pelayanan dan Tata Pameran;
- ✧ Kelompok Jabatan Fungsional

BAB VII
P E N U T U P

Demikian penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2015. Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

Kami berharap penyampaian Catatan Atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kami menyadari betul masih banyak kekurangan dalam penyusunan pelaporan ini sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2016

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH,

Dr. PRASETYO ARIBOWO , SH,MSoc.Sc

Pembina Utama Madya
NIP. 19611115 198603 1 010

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional (d) Laporan Perubahan Ekuitas (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, Januari 2016

PENGGUNA ANGGARAN

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH.MSoc.Sc

NIP. 19611115 198603 1 010

**REALISASI BELANJA LANGSUNG PER URUSAN APBD
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
TAHUN ANGGARAN 2015**

No.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	%
	BELANJA LANGSUNG	53,322,297,000	45,944,727,237	7,377,569,763	86.16
A.	URUSAN KEBUDAYAAN	17,737,040,000	15,380,967,929	2,356,072,071	86.72
	KEBUDAYAAN	16,498,735,000	14,208,657,229	2,290,077,771	86.12
1.	Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	483,500,000	469,700,000	13,800,000	97.15
2.	Program Pembinaan Tradisi, Kesenian dan Nilai Budaya	10,207,340,000	9,133,398,680	1,073,941,320	89.48
3.	Program Pelestarian dan Pengembangan Kesenian dan Cagar Budaya	5,807,895,000	4,605,558,549	1,202,336,451	79.30
	PENDUKUNG KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	1,238,305,000	1,172,310,700	65,994,300	94.67
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dan Anak	295,445,000	275,630,500	19,814,500	93.29
2.	Program Pendidikan Non Formal dan Informal	942,860,000	896,680,200	46,179,800	95.10
B.	URUSAN PARIWISATA	35,585,257,000	30,563,759,308	5,021,497,692	85.89
	APARATUR	20,859,480,000	16,991,422,498	3,868,057,502	81.46
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7,646,747,000	6,512,618,434	1,134,128,566	85.17
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	12,840,908,000	10,148,976,564	2,691,931,436	79.04
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	106,825,000	106,375,000	450,000	99.58
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	265,000,000	223,452,500	41,547,500	84.32
	PARIWISATA	14,725,777,000	13,572,336,810	1,153,440,190	92.17
1.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	6,969,560,000	6,334,648,460	634,911,540	90.89
2.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	5,559,005,000	5,297,359,800	261,645,200	95.29
3.	Program Pengembangan Kemitraan	2,197,212,000	1,940,328,550	256,883,450	88.31